

**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PELAPORAN KEGIATAN PENCEGAHAN PADA BADAN
NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG**

SKRIPSI



Oleh :

DODI HARDIAN

1022500285

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
FEBRUARI 2013**



**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN
KEGIATAN PENCEGAHAN PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat meraih

Gelar Sarjana Komputer

Oleh :

DODI HARDIAN

1022500285

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

ATMA LUHUR



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DODI HARDIAN

NIM : 1022500285

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Studi : S1

Judul Skripsi : Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Kegiatan Pencegahan Pada Badan Narkotika Nasional Provinsikepulauan Bangka Belitung

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 16 Februari 2013



Dodi Hardian

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

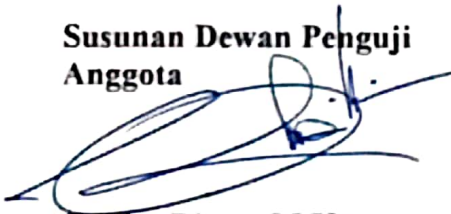
**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN
KEGIATAN PENCEGAHAN PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Dodi Hardian
10225000285


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 23 Februari 2013

**Susunan Dewan Penguji
Anggota**



Okkita Rizan, M.Kom
NIDN. 0211108306

Ketua



Yuyi Andrika, M.Kom
NIDN. 0227108001



Dosen Pembimbing



Ellya Helmud, M.Kom
NIDN. 0201027901

Kaprodi Sistem Informasi



Yuyi Andrika, M.Kom
NIDN. 0227108001

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 23 Februari 2013

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG



Dr. Moedjiono, M.Sc

ABSTRACT

In particular the National Narcotics Agency National Narcotics Islands Provincial Government Pacific Islands are formed by Act No. 35 of 2009, in other words, a new organization was formed, and in particular the National Narcotics Agency formed in lantiknya National Narcotics Board province of Bangka Belitung date 29 April 2011, in the framework of two (2) years of the National Narcotics Agency Provinces Islands Pacific Islands, conducting institutional arrangement, while still performs the function of serving the community by achieving targets that Indonesia achieved Drug-Free 2015, which means that within a period of five (five) years BNNP Kep. Babel should Constructing the Pacific Islands Danger Immune against drugs, comprising of Prevention Advocacy Section and Information Dissemination Section is spearheading prevention BNN in making people understand, know and understand so immune to the dangers of drugs. Reporting functions vital in setting performance of Prevention National Narcotics Agency Pacific Islands Islands Province in 2012 to be achieved, with key performance indicators. Besides BNNP Kep. Babel also perform a variety of support activities in order to improve accountability for performance. To learn more about the performance achievements that have been made BNNP Prevention Kep. Babel, BNNK / BNK / Regency / City and other agencies for a year, to do the presentation of prevention that have been made by the Narcotics Agency or other agencies. Presentation prevention report data obtained from two types namely kegiata prevention advocacy and information dissemination. Based on the above, we need an accurate computerized based system to better support the process of proposing and remissions for any inmate who has been entitled to a remission, with the use of this proposed system, the possibility of supervision or control over the process of granting remission to more effective and efficie.

ABSTRAKSI

Badan Narkotika Nasional Khususnya Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Instansi Pemerintah yang terbentuk dengan Undang-undang Nomor 35 tahun 2009, dengan kata lain organisasi ini baru terbentuk dan khususnya Badan Narkotika Nasional terbentuk dengan di lantiknya Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 29 April 2011, dalam rangka 2 (dua) tahun terbentuknya Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, melakukan penataan kelembagaan, dengan tetap melakukan fungsi melayani masyarakat dengan target-target pencapaian sehingga Indonesia Bebas Narkoba tahun 2015 tercapai, yang artinya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun BNNP Kep. Babel harus mebuat masyarakat Bangka Belitung Imun terhadap Bahaya narkoba, Bidang Pencegahan yang terdiri dari Seksi Advokasi dan Seksi Diseminasi Informasi merupakan ujung tombak pencegahan BNN dalam membuat masyarakat mengerti, tahu dan paham sehingga imun terhadap bahaya narkoba.

Fungsi laporan hal yang vital dalam Penetapan Kinerja Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2012 yang akan dicapai, dengan indikator kinerja utama. Disamping itu BNNP Kep. Babel juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja Pencegahan yang telah dilakukan BNNP Kep. Babel, BNNK/BNK/Kab/Kota dan Instansi lain selama satu tahun, perlu dilakukan penyajian laporan pencegahan yang sudah dilakukan oleh Badan Narkotika atau instansi lain . Penyajian data laporan pencegahan di peroleh dari dua jenis kegiatan pencegahan yaitu advokasi dan diseminasi informasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka diperlukan suatu sistem berbasis komputerisasi yang akurat untuk mendukung kelancaran proses pengumpulan laporan pencegahan, dengan memanfaatkan sistem yang diusulkan ini secara benar, kemungkinan masuknya laporan dari Kabupaten/Kota sesuai dan tidak terlambat atau kontrol terhadap proses masuknya laporan menjadi lebih efektif dan efisien.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur yang sebesar-besarnya Penulis panjatkan kehadirat Allah S W T atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan pertolongan kepada Penulis sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini sebagai bagian dari syarat untuk mencapai gelar sarjana komputer pada jenjang studi sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi di STMIK Atma Luhur Pangkalpinang. Dalam Penyusunan skripsi ini, Penulis mengambil judul: **“ ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN KEGIATAN PENCEGAHAN PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG “**.

Penulis menyadari bahwa SKRIPSI ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis berharap semoga ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi STMIK ATMA LUHUR, khususnya untuk jurusan Sistem Informasi serta kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mudah-mudahan sistem Pelaporan Kegiatan Pencegahan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sebagai ungkapan rasa syukur, Penulis tidak lupa sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua serta yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan kepada penulis, baik dalam bentuk moril, materil, do'a, semangat serta kasih sayang yang tulus.
2. Bapak Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung KombesPol Rudy Tranggono, S.st, MK.
3. Bapak Dr. Moedjiono, M.Sc selaku ketua STMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang

4. Bapak Bambang Adiwidoto, M.Kom selaku Pembantu Ketua Bidang Akademik STMIK Atma Luhur
5. Bapak Ellya Helmud, M. Kom selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk kepada penulis sehingga terselesaikan Tugas Akhir ini.
6. Untuk semua Dosen yang pernah mengajar Penulis ataupun tidak, terima kasih atas ilmunya yang diberikan selama ini
7. Seluruh karyawan/ karyawan STMIK Atma Luhur
8. Teman-teman angkatan 2010 STMIK Atma Luhur yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan, bantuan serta do'anya selama ini.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak yang telah membaca Skripsi ini.

Pangkalpinang, 16 Februari 2013

Penulis

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Struktur Organisasi	35
Gambar 3.2 : Activity Diagram Proses Laporan Advokasi	39
Gambar 3.3 : Activity Diagram Buat Laporan Desiminasi Informasi	40
Gambar 3.4 : Activity Diagram Proses Pendataan Wilayah.....	41
Gambar 3.5 : Activity Diagram Pembuatan Laporan Advokasi.....	42
Gambar 3.6 : Activity Diagram Pembuatan Laporan Desiminasi	43
Gambar 3.7 : Use Case Diagram Laporan Pencegahan	50
Gambar 3.8 : Entity Relationship Diagram	55
Gambar 3.9 : Entity Relationship Structure	56
Gambar 3.10 : Tranformasi Entitiy Relational Structure ke Tabel	57
Gambar 3.11 : Struktur Tampilan	73
Gambar 3.12 : Layar Menu Utama.....	74
Gambar 3.13 : Layar Menu Utama Master	75
Gambar 3.14 : Layar Entry Data Advokasi	75
Gambar 3.15 : Layar Menu Utama Cetak lapoaran Data Advokasi	76
Gambar 3.16 : Layar Menu Utama Cetak lapoaran Data Diseminasi	77
Gambar 3.17 : Layar Menu Utama Cetak lapoaran Data Diseminasi Informasi	78
Gambar 3.18 : Layar Menu Utama Grafik dan Tabulasi Advokasi	79
Gambar 3.19 : Layar Menu Utama Grafik dan Tabulasi Diseminasi.....	80
Gambar 3.20 : Sequens Diagram Wilayah.....	81
Gambar 3.21 : Diagram Entry Laporan Advokasi.....	82
Gambar 3.22 : Diagram Cetak Entry Laporan Advokasi.....	83
Gambar 3.23 : Diagram Entry Laporan Diseminasi Informasi.....	84
Gambar 3.24 : Diagram Laporan Tabulasi dan Grafik Advokasi	85
Gambar 3.25 : Diagram Laporan Tabulasi dan Grafik Advokasi.....	86
Gambar 3.26 : Diagram Laporan Tabulasi dan Grafik Diseminasi	87
Gambar 3.27 : Class Diagram	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Masukan Sistem Berjalan	
Lampiran A-1 : Format Laporan Diseminasi	94
Lampiran A-2 : Format Laporan Advokasi	95
Lampiran B : Dokumen Keluaran Sistem Berjalan	
Lampiran B-1 : Format Keluaran Sistem Berjalan Advokasi.....	96
Lampiran B-2 : Format Keluaran Sistem Berjalan Diseminasi.....	97
Lampiran B-3 : Format Keluaran Data Wilayah	98
Lampiran C : Rancangan Keluaran Sistem Usulan	
Lampiran C-1 : Data Laporan Diseminasi Informasi	99
Lampiran C-2 : Data Laporan Advokasi	100
Lampiran C-3 : Grafik dan Tabulasi Advokasi	101
Lampiran C-4 : Grafik dan Tabulasi Diseminasi.....	102
Lampiran D : Rancangan Masukan Sistem Usulan	
Lampiran D-1 : Data Wilayah.....	103
Lampiran D-2 : Data Laporan Advokasi	104
Lampiran D-3 : Data Laporan Diseminasi Informasi.....	105
Lampiran D-4 : Data Kegiatan Diseminasi Informasi.....	106
Lampiran D-5 : Data Kegiatan Advokasi	107
Lampiran E : Surat Keterangan Riset	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Tabel Pelaporan Advokasi	55
Tabel 3.2 : Tabel Kegiatan Advokasi	55
Tabel 3.3 : Tabel Serah	56
Tabel 3.4 : Tabel Wilayah	56
Tabel 3.5 : Tabel Pelaporan Desiminasi	56
Tabel 3.6 : Tabel Kegiatan Desiminasi.....	57
Tabel 3.7 : Tabel Buat	57
Tabel 3.8 : Tabel Pelaporan Advokasi	58
Tabel 3.9 : Tabel Kegiatan Advokasi.....	59
Tabel 3.10 : Tabel Serah	60
Tabel 3.11 : Tabel Wilayah	61
Tabel 3.12 : Tabel Pelaporan desiminasi	62
Tabel 3.13 : Tabel Kegiatan Desiminasi.....	63
Tabel 3.14 : Tabel Kegiatan Advokasi	64

DAFTAR SIMBOL

ACTIVITY DIAGRAM



Start State

Menggambarkan awal dari aktifitas



End State

Menggambarkan akhir aktifitas



Transition

Menggambarkan aliran perpindahan control antar state



Activity State

Menggambarkan proses bisnis



Decision

Menggambarkan pilihan yang terjadi pada transisi

NewSwimlane

NewSwimlane

Swimlane

Menggambarkan pembagian/pengelompokan berdasarkan dan fungsi tersendiri



Fork

untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu.

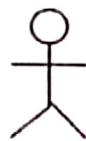


Join

Yaitu mempunyai 2 atau lebih transisi masuk dan hanya 1 transisi keluar.

USE CASE DIAGRAM

NewUseCase



<<Include>>

Use Case

Use case dibuat berdasar keperluan actor, merupakan “apa” yang dikerjakan system, bukan “bagaimana” system mengerjakannya

Actor

Actor menggambarkan orang, system atau external entitas / stakeholder yang menyediakan atau menerima informasi dari system.

Actor memberi input atau menerima output informasi dari system

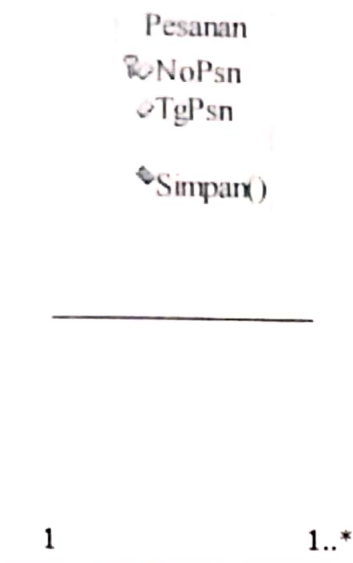
Association

Ujung panah pada association antara actor dan use case mengindikasikan siapa/apa yang meminta interaksi dan bukannya mengindikasikan aliran data

Include

Menggambarkan suatu use case termasuk di dalam use case lain (diharuskan).

CLASS DIAGRAM



Class Diagram Tanpa Method

Menggambarkan sesuatu yang mengkapsul informasi dan perilaku.

Association

Menggambarkan mekanisme komunikasi suatu objek dengan objek lainnya. Atau dapat juga menggambarkan ketergantungan antar objek.

Multiplicity

Menggambarkan banyaknya object yang terhubung satu dengan yang lainnya. Contoh :

1 Tepat Satu

0..* Nol atau lebih

1..* Satu atau lebih

0..1 Nol atau Satu

5..8 range 5 s.d 8

4..6,9 range 4 s.d 6 dan 9

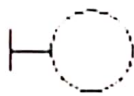
SEQUENCE DIAGRAM



Actor

Actor menggambarkan orang, system atau external entitas / stakeholder yang menyediakan atau menerima informasi dari system.

Actor memberi input atau menerima output informasi dari sistem.



Boundary

Boundary atau disebut juga dengan Form, tempat user berintraksi untuk memberikan masukan data.



Control

Control menjembatani User berintraksi dengan form untuk menghubungkannya dengan entity.



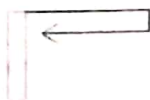
Entity

Entity merupakan letak dimana data disimpan



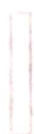
Object Message

Untuk menunjukkan aliran kegiatan atau urutan dari intraksi



Recursive

Message yang dikirim untuk dirinya sendiri

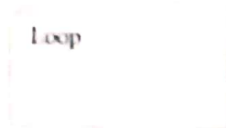


Activation

Mewakili sebuah eksekusi operasi dari obyek

Lifeline

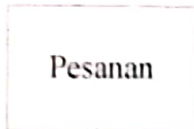
Garis titik-titik yang terhubung dengan obyek



Loop

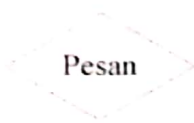
Menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang.

ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM



Entitas

Suatu obyek yang dapat diidentifikasi dilingkungan pemakai



Relasi

Menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda.



Garis

Sebagai penghubung antara relasi dengan entitas

DAFTAR ISI

Abstraksi	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Simbol	viii
Daftar Isi	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	2
2. Identifikasi Masalah.....	2
3. Rumusan Masalah.....	3
4. Tujuan Penelitian	4
5. Batasan Masalah	3
6. Manfaat Penelitian	4
7. Metode Penelitian	4
8. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
1. Konsep Sistem Informasi	6
a. Konsep Dasar Sistem dan Informasi	6
b. Konsep Dasar Sistem Informasi	9
2. Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek dengan UML	11
a. Unified Modelling Language (UML)	11
b. Analisa Sistem Berorientasi Obyek	12
1) Activity Diagram	12

2)	Analisa Dokumen keluaran	15
3)	Analisa Dokumen Masukan	15
4)	Use Case Diagram	15
5)	Deskripsi Usecase diagram	18
c	Perancangan Sistem Berorientasi Obyek	19
1)	Entity Relationship Diagram (ERD)	19
2)	Logical Record structure (LRS)	22
3)	Tabel / Relasi	23
4)	Spesifikasi Basis Data	32
5)	Rancangan Dokumen Keluaran	24
6)	Rancangan Dokumen Masukan	24
7)	Rancangan Layar Program	24
8)	Sequence Diagram	24
9)	Class Diagram	26
3	Teori Pendukung Sistem Pelaporan Kegiatan Pencegahan	28
BAB III	ANALISA SISTEM	34
1.	Tinjauan Organisasi	34
a.	Sejarah Singkat Perusahaan	34
b.	Struktur Organisasi	35
c.	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	35
2.	Analisa Proses	37
3.	Analisa Keluaran	44
4.	Analisa Masukan	45
5.	Identifikasi Kebutuhan	46
6.	Use Case Diagram	48
7.	Deskripsi Use Case	49
8.	Rancangan Sistem	52
9.	Rancangan Antar Muka	65

BAB IV	IMPLEMTASI DAN PEMBAHASAN	86
1	Kegiatan yang di lakukan	86
2	Pengaturan waktu	88
3	Pengatur Biaya	89
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	91
1	Kesimpulan	91
2	Saran	92
	Daftar Pustaka	93
	Lampiran A Keluaran Sistem Berjalan	94
	Lampiran B Masukan Sistem Berjalan	96
	Lampiran C Rancangan Keluaran	99
	Lampiran D Rancangan Masukan	103
	Lampiran E Surat Keterangan Riset	108